

PENUNTUN BELAJAR
PERSIAPAN TEMPAT & PENGENALAN PERALATAN PERTOLONGAN PERSALINAN

Setiap kali akan menolong persalinan maka perlu adanya persiapan terutama ruangan dan alat-alat yang akan digunakan dalam pertolongan persalinan. Ruangan tempat pertolongan persalinan harus nyaman, aman bagi ibu dan bayi baru lahir. Alat-alat harus dipersiapkan secara lengkap dan dalam keadaan siap pakai, sehingga memperlancar dan mempermudah pekerjaan. Ruangan dan alat harus ditempatkan dengan baik sehingga mempermudah penolong peralihan untuk bekerja. Perlu diperhatikan peralatan tersebut ada yang steril/DTT (Dekontaminasi Tingkat Tinggi) atau bersih dan ada juga tidak steril.

Tujuan:

Dapat mengetahui dan memahami peralatan dan perlengkapan untuk menolong persalinan.

Syarat dasar:

Memahami prinsip alat steril, DTT, bersih dan tidak steril

Petunjuk pengisian daftar tilik:

Beri tanda cek (√) pada kolom yang sesuai dengan situasi pengamatan, yaitu:

Skor 0 : Apabila alat tidak disediakan, prosedur kerja tidak dikerjakan dengan benar atau tidak sesuai urutan (jika harus berurutan) atau tidak dikerjakan.

Skor 1: Apabila prosedur kerja dikerjakan dengan benar dan berurutan (jika harus berurutan), tetapi peserta secara efisien tidak ada kemajuan dari langkah ke langkah, alat tidak dimanfaatkan, komunikasi dengan pasien kurang.

Skor 2: Apabila prosedur kerja dikerjakan dengan benar sesuai dengan urutan (jika harus berurutan), efisien, komunikasi dengan pasien baik.

Persiapan tempat untuk persalinan

No	Langkah kerja	0	1	2
1	Tempat tidur lengkap dengan bantal (sesuaikan dengan jenis tempat tidur)			
2	Perlak			
3	Meja datar dan keras untuk resusitasi			
4	Penerangan yang cukup			
5	Air untuk cuci tangan cukup			
6	Tersedia tempat sampah			

Persiapan peralatan untuk persalinan

No	Langkah kerja	0	1	2
	Partus set:			
1	1 bak instrumen sedang/besar dan tutupnya			
2	2 pasang handscoon			
3	1 setengah kokher			
4	1 gunting episiotomy			
5	2 klem tali pusat			
6	1 gunting tali pusat			
7	1 kateter nelaton			
8	1 klem tali pusat/ tali atau benang pengikat tali pusat			
9	Kassa ±3-5 lembar			
10	1 spuit 2,5 cc atau 3 cc			
11	1 duk kecil (bila perlu)			
	Heacting set:			
1	1 bak instrumen sedang/kecil dengan tutupnya			
2	1 nald fuder			
3	1 gunting benang			
4	1 gunting jaringan			
5	1 pinset sirurgy			
6	1 klem pean kecil bengkok			
7	1 duk lobang			
8	1 spuit 5 cc			
9	Benang jahit catgut 2-0, 3-0			
10	Needle kulit-otot			
11	Kassa secukupnya			
12	1 pasang handscoon			
13	1 kom kecil			
	Resusitasi set:			
1	Kom sedang dengan tutupnya			
2	Balon pengisap lendir/delee			
3	Kassa untuk membungkus delee			
4	Bengkok			
5	Oksigen lengkap			
6	1 handuk besar/duk			
7	1 pengganjal bahu			
8	Meja yang datar dan keras			
9	Lampu			
10	Balon resusitasi			
11	Handscoon			
	Peralatan tidak steril/DTT:			
1	3 bengkok (2 bengkok untuk set partus, 1 bengkok untuk heating set)			
2	1 tempat plasenta			
3	1 pispot			
4	1 termometer			

5	1 tensimeter			
6	Jam dinding yang ada detiknya (jam tangan/beker)			
7	Leanec			
8	Tempat sampah basah			
9	Tempat sampah kering			
10	Tempat sampah tajam			
11	2 handuk atau duk sedang			
12	2 kom berisi air untuk memandikan ibu			
13	2 waslap			
14	Kom berisi larutan klorin 0,5%			
15	Air DTT			
16	Ember berisi larutan deterjen			
17	Stetoskop			
18	Tempat cuci tangan dengan air mengalirnya			
19	Troli/meja			
20	Alat pelindung diri (APD) (topi, kaca mata, masker, celemek, sepatu bot)			
22	Perlak dan alasnya (underpad)			
23	Tempat tidur			
24	Oksigen lengkap dengan humidifier dan slangnya			
25	Pakaian ibu (baju, celana, kain, pembalut)			
26	Pakaian bayi (topi, baju, popok, gedong)			
27	Lampu sorot			
28	Handscoun dan tempatnya			
29	Kapas cebok lembab dan tempatnya			
30	Kassa steril dan tempatnya			
	Obat-obatan:			
1	8 ampul oksitosin			
2	1 ampul ergometrin			
3	2 ampul lidokain			
4	3 flabotte cairan infus (RL/asering)			
5	Iodium povidon			
6	Aquabidestilata			
	Jumlah			

PRINSIP UMUM PERTOLONGAN PERSALINAN

A. PELAYANAN DI FASILITAS KESEHATAN TINGKAT PERTAMA (FKTP)

1. Rapid test WAJIB dilakukan kepada seluruh ibu hamil sebelum proses persalinan (kecuali rapid test tidak tersedia).
2. Persalinan dilakukan di tempat yang memenuhi persyaratan dan telah dipersiapkan dengan baik.
3. FKTP memberikan layanan persalinan tanpa penyulit kehamilan/ persalinan ATAU tidak ada tanda bahaya ATAU bukan kasus ODP, PDP atau terkonfirmasi COVID-19
4. Jika didapatkan ibu bersalin dengan rapid test positif, maka rujuk ke RS rujukan COVID-19 atau RS mampu PONEK.
5. Penolong persalinan di FKTP menggunakan APD level-2.
6. Jika kondisi sangat tidak memungkinkan untuk merujuk kasus ODP, PDP, terkonfirmasi COVID-19 atau hasil skrining rapid test positif, maka pertolongan persalinan hanya dilakukan dengan menggunakan APD level-3 dan Ibu bersalin dilengkapi dengan delivery chamber (lihat gambar)
7. Bahan habis pakai dikelola sebagai sampah medis yang harus dimusnahkan dengan insinerator.
8. Alat medis yang telah dipergunakan serta tempat bersalin dilakukan disinfektan dengan menggunakan larutan chlorine 0,5%.
9. Pastikan ventilasi ruang bersalin yang memungkinkan sirkulasi udara dengan baik dan terkena sinar matahari.

B. PELAYANAN DI FASILITAS KESEHATAN RUJUKAN TINGKAT LANJUT (FKRL)

1. Rapid test wajib dilakukan pada ibu hamil sebelum bersalin, kecuali kasus rujukan yang telah dilakukan rapid test atau telah terkonfirmasi COVID-19
2. Ibu hamil in-partu dengan hasil skrining rapid test positif tetap dilakukan pengambilan spesimen dan pemeriksaan PCR, serta penetapan statusnya (OTG/ODP/PDP atau non-COVID-19)
3. Persalinan per vaginam dengan rapid test negatif DAN tidak didiagnosa sebagai ODP/PDP dilayani oleh bidan/dokter menggunakan APD level-2

4. Persalinan per vaginam dengan rapid test positif ATAU terkonfirmasi COVID-19 ATAU telah didiagnosa OTG/ODP/PDP dilayani oleh dokter yang WAJIB menggunakan APD level-3
5. Persalinan *Sectio Cesaria* (per abdomenam), penolong persalinan menggunakan APD level 3 tanpa melihat status COVID-19
6. Bahan habis pakai dikelola sebagai sampah medis infeksius dan dimusnahkan dengan insinerator.
7. Alat medis bekas pakai untuk pakai ulang diproses sesuai pedoman (Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Rumah Sakit) PPIRS
8. Tempat bersalin dibersihkan setiap kali habis pakai sesuai pedoman PPIRS
9. Pastikan ventilasi ruang bersalin yang memungkinkan sirkulasi udara dengan baik dan terkena sinar matahari

LEVEL APD

Tingkat
1

Rekomendasi APD Bagi Tenaga Medis dan Paramedis Berdasarkan Tingkat Perlindungan

Untuk Penanganan COVID-19

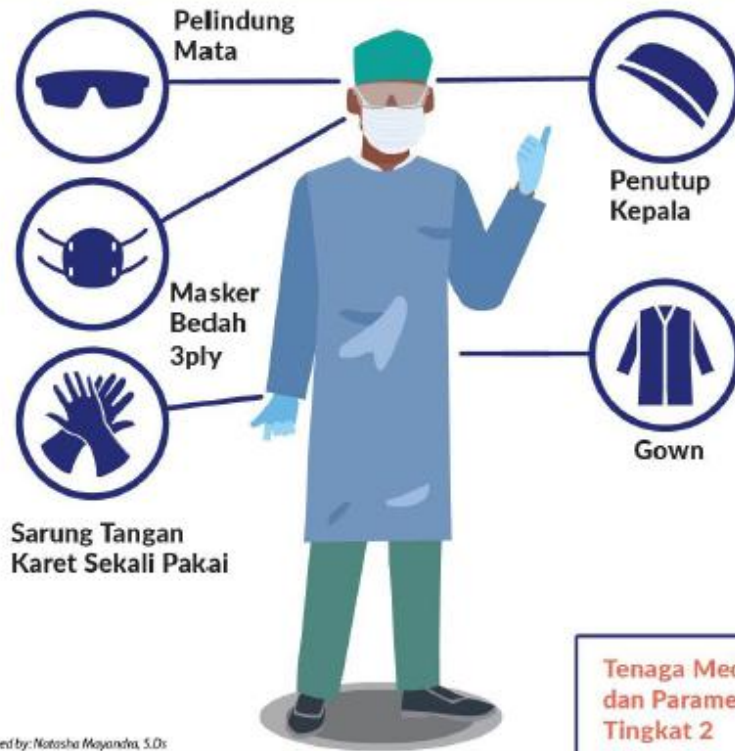


Kelompok	Lokasi / Cakupan
<b style="color: #e91e63;">Tenaga Medis dan Paramedis Dokter, Perawat dan Supir ambulans	<ul style="list-style-type: none"> - Tempat Praktik Umum dan kegiatan yang tidak menimbulkan aerosol - Triase pra-pemeriksaan, bagian rawat jalan umum - Supir ambulans yang mengantarkan pasien, tidak kontak langsung, kabin terpisah

Tingkat
2

Rekomendasi APD Bagi Tenaga Medis dan Paramedis Berdasarkan Tingkat Perlindungan

Untuk Penanganan COVID-19



Designed by: Natasha Mayanda, S.Ds

Kelompok	Lokasi / Cakupan
Tenaga Medis dan Paramedis Dokter, Perawat, Radiografer, Farmasi, Laboran, Supir ambulans	<ul style="list-style-type: none">- Pemeriksaan pasien dengan gejala infeksi pernafasan- Pengambilan sampel nonpernapasan yang tidak menimbulkan aerosol- Ruang perawatan pasien COVID-19- Pemeriksaan pencitraan pada ODP, PDP atau konfirmasi COVID-19 (gown diganti jas lab farmasi)- Tenaga medis yang mengantar pasien ODP dan PDP COVID-19- Supir ambulans yang membantu menaikkan dan menurunkan ODP dan PDP- Petugas farmasi pada bagian rawat jalan (gown diganti jas lab farmasi)

Tingkat
3

Rekomendasi APD Bagi Tenaga Medis Berdasarkan Tingkat Perlindungan

Untuk Penanganan COVID-19



Designed by: Natasha Mayandra, S.Di

Kelompok	Lokasi / Cakupan
Tenaga Medis Dokter, Perawat Dokter Gigi, Perawat Gigi, Laboran	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang prosedur dan tindakan operasi pada pasien ODP, PDP atau konfirmasi COVID-19 - Kegiatan yang menimbulkan aerosol (intubasi, ekstubasi, trakeotomi, resusitasi jantung paru, bronkoskopi, pemasangan NGT, endoskopi gastrointestinal) pada pasien ODP, PDP atau konfirmasi COVID-19 - Pemeriksaan gigi mulut, mata dan THT - Ruang prosedur dan tindakan otopsi pasien ODP dan PDP atau konfirmasi COVID-19 - Pengambilan sample pernapasan (swab nasofaring dan orofaring)

Sumber :

1. Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19. 2020. Protokol petunjuk Praktis Layanan Kesehatan Ibu Dan Bayi Baru Lahir Selama Pandemi Covid-19. Diakses di : <https://covid19.go.id>
2. Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19. 2020. Standar APD (Alat Pelindung Diri) untuk Penanganan COVID-19 di Indonesia. Diakses di : <https://covid19.go.id>